



PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN IQRA BERBASIS MEDIA KARTU TEMPEL INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK TPA BATU AMPAR

Yeni Setiawati¹, Meri Hartati², Rizki Yunita Putri³, Rosety apriliya⁴, Nurwinda Sulistiyawati⁵

¹Institut Agama Islam Negeri, Curup, Provinsi Bengkulu, Indonesia

²Institut Agama Islam Negeri, Curup, Provinsi Bengkulu, Indonesia

³Institut Agama Islam Negeri, Curup, Provinsi Bengkulu, Indonesia

⁴Institut Agama Islam Negeri, Curup, Provinsi Bengkulu, Indonesia

⁵Institut Agama Islam Negeri, Curup, Provinsi Bengkulu, Indonesia

Correspondent Email yenisetiawati@iaincurup.ac.id Authors' Email: meri.piaud@iaincurup.ac.id
rizkiyunitaputri@gmail.com rosetyapriiliya@iaincurup.ac.id nurwinda@iaincurup.ac.id

ABSTRACT. The ability to read the Qur'an among children needs to be developed from an early age through appropriate learning methods that are engaging and suitable for children's developmental characteristics. However, Iqra learning activities at TPA Batu Ampar still face several challenges, including difficulties in recognizing hijaiyah letters, reading with diacritical marks (*harakat*), and low learning motivation among children. This community service program aimed to improve children's Qur'an reading skills and learning motivation through Iqra learning assistance using interactive sticky card media. The method applied was the Participatory Learning and Action (PLA) approach through several stages, including preparation, mentoring implementation, evaluation, and follow-up activities. The program was conducted for two months involving students of TPA Batu Ampar, Merigi District, Kepahiang Regency. The results showed that the use of interactive sticky card media improved children's engagement, motivation, and Iqra reading abilities, particularly in recognizing hijaiyah letters, reading *harakat*, and arranging simple letter combinations. This program provides an alternative approach for more engaging and sustainable Qur'an learning among children.

Keywords: Iqra, Interactive Sticky Cards, Qur'an Reading, Learning Motivation, Community Service

ABSTRAK. Kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak perlu dikembangkan sejak dini melalui metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Namun, proses pembelajaran Iqra di TPA Batu Ampar masih menghadapi kendala berupa rendahnya kemampuan mengenali huruf hijaiyah, membaca dengan harakat, serta kurangnya motivasi belajar anak. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan motivasi belajar anak melalui pendampingan pembelajaran Iqra berbasis media kartu tempel interaktif. Metode yang digunakan adalah pendekatan *Participatory Learning and Action* (PLA) melalui tahapan persiapan, pelaksanaan pendampingan, evaluasi, dan tindak lanjut. Kegiatan dilaksanakan selama dua bulan dengan sasaran peserta didik TPA Batu Ampar, Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media kartu tempel interaktif mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan kemampuan membaca Iqra anak, terutama dalam mengenali huruf hijaiyah, membaca harakat, dan menyusun rangkaian bacaan sederhana. Program ini memberikan alternatif pembelajaran Al-Qur'an yang lebih menarik dan berkelanjutan bagi anak.

Kata Kunci: Iqra, Kartu Tempel Interaktif, Membaca Al-Qur'an, Motivasi Belajar, Pengabdian Masyarakat

Article History

Submission: 07-07-2026

Revised: 07-07-2026

Accepted: 07-07-2026

Published: 07-07-2026

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman utama bagi umat Islam yang perlu dikenalkan sejak usia dini melalui kemampuan membaca yang baik dan benar. Teori ini sangat didukung oleh (Humam, A., 2000) yang menyatakan pembelajaran Al-Qur'an perlu dikenalkan sejak usia dini dengan melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an pada anak sebagai dasar pembentukan kemampuan keagamaan. Hal ini selaras dengan pandangan (Al-Ghazali, 2005) menjelaskan bahwa pendidikan anak perlu dimulai sejak dini melalui pembiasaan nilai-nilai agama karena masa

anak merupakan tahap penting dalam pembentukan karakter dan kebiasaan. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya berkaitan dengan pengenalan huruf hijaiyah, tetapi juga mencakup kemampuan melafalkan huruf, memahami tanda baca (harakat), serta membaca rangkaian ayat secara bertahap sesuai kaidah dasar. Oleh karena itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak membutuhkan metode yang tepat, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak agar proses belajar dapat berlangsung secara efektif.

Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran Iqra di lingkungan masyarakat, masih ditemukan berbagai kendala yang menyebabkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak belum berkembang secara optimal. Sebagian anak mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, membedakan bentuk huruf yang memiliki kemiripan, serta mengingat hubungan antara huruf dan bunyinya. Selain itu, proses pembelajaran yang masih dominan menggunakan metode membaca secara langsung tanpa variasi media pembelajaran dapat menyebabkan anak merasa kurang tertarik dan kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar secara rutin.

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Anak yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, fokus, dan memiliki keinginan untuk terus berlatih. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menyebabkan anak mudah merasa bosan dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus membantu anak memahami materi Iqra secara lebih mudah.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran interaktif berupa kartu tempel hijaiyah. Menurut (Arsyad, 2019) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran sehingga mampu memperjelas materi, meningkatkan perhatian peserta didik, serta membantu menciptakan proses belajar yang lebih efektif. Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Media kartu tempel memiliki keunggulan karena menggabungkan unsur visual, aktivitas motorik, dan permainan edukatif dalam proses pembelajaran. Melalui kartu tempel, anak dapat berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran melalui kegiatan mengenali, menyusun, mencocokkan, dan membaca huruf hijaiyah. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan anak sehingga pembelajaran Iqra menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Menurut Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z., 2017 menyatakan penggunaan media kartu atau flashcard juga didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa media kartu dapat meningkatkan kemampuan mengenal

simbol, memperkuat daya ingat, serta menciptakan pembelajaran yang lebih menarik bagi anak. media pembelajaran yang menarik dan sesuai perkembangan anak dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif, bahasa, serta keterampilan dasar melalui aktivitas yang menyenangkan.(Sudjana, dkk.2017) Hal ini sesuai dengan teori *Zone of Proximal Development* (ZPD) yang dikemukakan oleh Vygotsky (1978), bahwa perkembangan kemampuan anak dapat meningkat melalui interaksi dengan individu yang lebih mampu memberikan bimbingan atau *scaffolding*. Dalam kegiatan pendampingan ini, peran pendamping membantu anak memahami materi yang sebelumnya sulit dilakukan secara mandiri sehingga kemampuan membaca Iqra dapat berkembang secara bertahap.

Program pendampingan pembelajaran Iqra berbasis media kartu tempel interaktif diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan rendahnya motivasi dan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca, tetapi juga membangun kebiasaan belajar, meningkatkan rasa percaya diri anak, serta menciptakan pengalaman belajar Al-Qur'an yang lebih menyenangkan. Dengan adanya pendampingan secara terstruktur dan penggunaan media yang inovatif, anak diharapkan mampu mengalami peningkatan kemampuan membaca Iqra secara bertahap dan berkelanjutan. Selaras dengan ungkapan (sadiman dkk,2014) Pendampingan pembelajaran secara sistematis dengan metode yang sesuai dapat membantu anak meningkatkan keterampilan secara bertahap. Pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung dan pengalaman belajar menyenangkan dapat meningkatkan keterlibatan anak.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Learning and Action* (PLA), yaitu pendekatan yang melibatkan peserta secara aktif dalam seluruh proses kegiatan pembelajaran. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik anak yang membutuhkan pembelajaran interaktif, menyenangkan, dan berbasis praktik langsung. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan pendampingan, evaluasi, dan tindak lanjut. Menurut (Mardikanto, T., & Soebiato, P.,2017) menyatakan Pendekatan pengabdian yang melibatkan mitra secara aktif dapat meningkatkan keberhasilan program karena masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga terlibat dalam proses pelaksanaan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di TPA Batu Ampar, Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang selama dua bulan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan pendampingan pembelajaran, serta evaluasi hasil kegiatan. Pada tahap persiapan, tim melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi kemampuan membaca Iqra anak, kebutuhan pembelajaran, serta koordinasi dengan pengelola TPA terkait pelaksanaan program. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan pendampingan pembelajaran Iqra menggunakan media kartu tempel interaktif yang dirancang untuk membantu anak mengenali huruf hijaiyah, memahami harakat, serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap. Selama kegiatan berlangsung, anak diberikan bimbingan melalui aktivitas membaca, mencocokkan kartu, menyusun huruf, dan permainan edukatif agar proses pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan motivasi belajar. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca Iqra dan motivasi belajar anak setelah mengikuti program pendampingan.

Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak peserta didik TPA Batu Ampar, Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang yang sedang mengikuti pembelajaran Iqra pada tingkat dasar. Peserta dipilih karena masih membutuhkan pendampingan dalam mengenali huruf hijaiyah, membaca rangkaian huruf dengan harakat, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam membaca Al-Qur'an. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan. Tahap persiapan dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dan kebutuhan mitra sebelum program dilaksanakan. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

Tahap pertama diawali dengan kegiatan persiapan yang meliputi observasi awal dan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu TPA Batu Ampar, Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi kemampuan membaca Iqra anak, tingkat motivasi belajar, serta metode pembelajaran yang selama ini diterapkan. Pada tahap ini, tim pengabdian juga melakukan koordinasi dengan pengelola TPA untuk menentukan jadwal kegiatan, jumlah peserta, serta kebutuhan pendukung pelaksanaan program. Selain itu, tim mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu tempel interaktif yang berisi materi huruf hijaiyah, harakat, dan latihan membaca sederhana sebagai alat bantu dalam kegiatan pendampingan pembelajaran Iqra.

Tahap kedua dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran Iqra menggunakan media kartu tempel interaktif. Pada tahap ini, anak diberikan pembelajaran

secara bertahap melalui pengenalan huruf hijaiyah, latihan membaca dengan harakat, serta aktivitas interaktif seperti mencocokkan, menyusun, dan membaca kartu. Penggunaan media kartu tempel bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan keterlibatan anak, serta membantu anak memahami materi Iqra dengan lebih mudah. Pendampingan dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian dengan memperhatikan kemampuan masing-masing anak.

Tahap ketiga yaitu evaluasi kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program pendampingan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap perkembangan kemampuan membaca Iqra dan perubahan motivasi belajar anak selama mengikuti kegiatan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media kartu tempel interaktif serta menjadi bahan perbaikan untuk keberlanjutan program pembelajaran Al-Qur'an di TPA Batu Ampar.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan pembelajaran Iqra berbasis media kartu tempel interaktif telah dilaksanakan di TPA Batu Ampar, Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang selama dua bulan. Kegiatan ini melibatkan anak-anak peserta didik TPA yang mengikuti pembelajaran Iqra tingkat dasar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan pendampingan, serta evaluasi hasil kegiatan.

Pada tahap awal kegiatan, tim pengabdian melakukan observasi terhadap proses pembelajaran Iqra yang berlangsung di TPA Batu Ampar. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali beberapa huruf hijaiyah, membedakan bentuk huruf yang memiliki kemiripan, serta membaca rangkaian huruf dengan harakat secara lancar. Selain itu, ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran masih lebih banyak menggunakan metode membaca buku Iqra secara bergantian sehingga beberapa anak kurang aktif dan mudah kehilangan fokus selama proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim melaksanakan kegiatan pendampingan menggunakan media kartu tempel interaktif sebagai alternatif media pembelajaran. Media ini digunakan untuk membantu anak mengenal huruf hijaiyah melalui aktivitas visual dan praktik langsung. Anak tidak hanya membaca materi dari buku Iqra, tetapi juga melakukan kegiatan mencocokkan kartu huruf, menyusun kartu menjadi rangkaian bacaan, serta membaca kartu sesuai instruksi pendamping.



Gambar 1. Tim melaksanakan pendampingan PKM

Selama pelaksanaan kegiatan, terlihat adanya peningkatan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Anak menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika menggunakan media kartu tempel dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Anak lebih aktif menjawab pertanyaan, mencoba membaca kartu, serta berpartisipasi dalam permainan edukatif yang diberikan oleh tim pengabdian. Sedangkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan media kartu tempel interaktif memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan membaca Iqra anak. Anak mengalami peningkatan dalam mengenali huruf hijaiyah, membaca huruf dengan harakat, serta menggabungkan huruf menjadi bacaan sederhana. Selain peningkatan kemampuan membaca, kegiatan ini juga membantu meningkatkan motivasi belajar anak yang terlihat dari meningkatnya keaktifan, perhatian, dan keberanian anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media kartu tempel interaktif dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Iqra pada anak. Media pembelajaran yang melibatkan unsur visual dan aktivitas langsung mampu membuat proses belajar menjadi lebih menarik sehingga anak lebih mudah memahami materi yang diberikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad (2019) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat membantu memperjelas penyampaian materi serta meningkatkan perhatian dan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran. penggunaan kartu tempel dalam pembelajaran Iqra memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui pengalaman langsung. Anak dapat melihat bentuk huruf hijaiyah, menyentuh kartu, menyusun huruf, dan menghubungkan simbol dengan bunyi bacaan. Proses tersebut membantu anak dalam memperkuat daya ingat terhadap huruf hijaiyah serta meningkatkan kemampuan mengenali pola bacaan secara bertahap.

Pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung juga sesuai dengan karakteristik anak yang membutuhkan pengalaman belajar konkret dan interaktif.

Peningkatan motivasi belajar anak selama kegiatan menunjukkan bahwa variasi media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Sebelum kegiatan pendampingan, beberapa anak cenderung pasif karena pembelajaran lebih banyak dilakukan melalui membaca buku Iqra secara bergantian. Setelah penggunaan media kartu tempel, anak lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena terdapat unsur permainan dan interaksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang kreatif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Selain meningkatkan kemampuan membaca dan motivasi belajar anak, kegiatan pendampingan ini juga memberikan manfaat bagi pengelola TPA. Media kartu tempel yang telah dibuat dapat digunakan kembali sebagai alat bantu pembelajaran dalam kegiatan mengaji berikutnya. Dengan demikian, program pengabdian tidak hanya memberikan dampak selama kegiatan berlangsung, tetapi juga mendukung keberlanjutan pembelajaran Al-Qur'an di TPA Batu Ampar.

Penggunaan media kartu tempel juga mendukung prinsip pembelajaran aktif (*active learning*), yaitu pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pelaku utama dalam proses belajar. Menurut Sanjaya (2016), pembelajaran yang melibatkan aktivitas peserta didik secara langsung dapat meningkatkan pemahaman karena peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengalami dan mempraktikkan materi pembelajaran. Dalam kegiatan pendampingan ini, anak terlibat langsung melalui kegiatan menyusun kartu, mencocokkan huruf, dan membaca hasil susunan kartu sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan pembelajaran Iqra berbasis media kartu tempel interaktif mampu menjadi solusi terhadap permasalahan rendahnya ketertarikan dan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Pendekatan pembelajaran yang menggabungkan metode Iqra dengan media interaktif dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Hasil kegiatan ini juga memperkuat penelitian Fitriyani dan Nulanda (2017) yang menunjukkan bahwa media flashcard dapat meningkatkan kemampuan membaca anak karena memberikan stimulus visual yang menarik dan membantu proses pengenalan simbol. Media kartu tempel dalam kegiatan ini memiliki prinsip yang serupa dengan flashcard, yaitu menggunakan kartu sebagai alat bantu visual untuk memperkuat daya ingat dan kemampuan mengenali simbol.

Dengan demikian, pendampingan pembelajaran Iqra berbasis media kartu tempel interaktif dapat menjadi salah satu strategi alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan motivasi belajar anak. Program ini tidak hanya membantu anak memahami materi Iqra, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik serta memberikan media pembelajaran yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh pengelola TPA Batu Ampar.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Pendampingan Pembelajaran Iqra Berbasis Media Kartu Tempel Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak TPA Batu Ampar telah memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak. Berdasarkan hasil kegiatan, penggunaan media kartu tempel interaktif mampu membantu anak dalam mengenali huruf hijaiyah, memahami tanda baca (harakat), serta meningkatkan kemampuan membaca rangkaian huruf secara bertahap.

Selain meningkatkan kemampuan membaca Iqra, penggunaan media kartu tempel interaktif juga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak selama proses pembelajaran. Anak menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, lebih aktif mengikuti kegiatan, serta lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an. Media pembelajaran yang menggabungkan unsur visual, aktivitas langsung, dan permainan edukatif terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

Dengan demikian, pendampingan pembelajaran Iqra berbasis media kartu tempel interaktif dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif untuk diterapkan di TPA. Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peningkatan kemampuan membaca anak, tetapi juga menyediakan media pembelajaran yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh pengelola TPA Batu Ampar dalam mendukung kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu terlaksananya kegiatan Pendampingan Pembelajaran Iqra Berbasis Media Kartu Tempel Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak TPA Batu Ampar. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pengelola dan pengajar TPA Batu Ampar, Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang yang telah memberikan izin, dukungan, serta kesempatan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.

Tim juga mengucapkan terima kasih kepada anak-anak peserta TPA Batu Ampar yang telah berpartisipasi secara aktif selama proses pendampingan berlangsung. Apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan sehingga program ini dapat berjalan dengan baik.

Semoga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak serta mendukung pengembangan metode pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif di lingkungan TPA Batu Ampar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. (2005). *Ihya' 'Ulum al-Din*. Beirut: Dar Ibn Hazm.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z. (2017). Efektivitas media flash card dalam meningkatkan kemampuan membaca anak prasekolah. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 167–178. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1757>
- Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z. (2017). Efektivitas media flash card dalam meningkatkan kemampuan membaca anak prasekolah. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 167–178. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1757>
- Humam, A. (2000). *Buku Iqra: Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Depok: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2017). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.